

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Bernard Berelson* dan *Gary A. Steiner* dalam (Mulyana, 2010:68), Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan symbol – symbol, kata – kata, gambar, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses di mana dua atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Kegiatan komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan manusia mulai dari kegiatan yang bersifat individual, publik, lokal, nasional, regional, dan global. Tindakan komunikasi juga dapat secara langsung dan tidak langsung. Dengan berkomunikasi manusia mencoba untuk mengekspresikan keinginannya untuk melakukan interaksi satu sama lainnya (Cangara, 2016:27).

Komunikasi antar pribadi adalah antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi ini adalah komunikasi diadik (*dyadic communication*) yang melibatkan hanya dua orang, seperti suami istri dua sejawat, dua sahabat, guru murid, dan sebagainya (Mulyana, 2010:81). Menurut Devito Komunikasi antar pribadi adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua manusia atau kadang - kadang lebih dari dua orang yang saling tergantung satu sama lain. Di dalam

dunia pendidikan terdapat suatu penerapan komunikasi interpersonal dalam setiap proses belajar mengajar, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang paling ampuh dalam mengubah sikap, opini, perilaku seseorang kearah yang lebih baik lagi. Dalam penerapan komunikasi interpersonal dapat diterapkan untuk segala kalangan dan sasaran dari berbagai umur (Suciati, 2015:2).

Penggunaan komunikasi interpersonal sering dilakukan diberbagai kegiatan sehari-hari. Salah satu contohnya diterapkan dalam seni tari. Tari sebagai bahasa non verbal yang merupakan alat ekspresi manusia sebagai media komunikasi yang universal dan bisa dinikmati banyak pihak. Komunikasi dalam bentuk non verbal yaitu tari memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu pula yang diperlukan di seni tari tradisional Palembang. Komunikasi interpersonal merupakan unsur yang penting bagi kesuksesan kegiatan tari tradisional Palembang, Khususnya untuk guru tari dan murid, dengan digunakannya komunikasi interpersonal ini membuat kemudahan tersendiri bagi guru tari dalam memberikan ilmu yang berhubungan dengan kesenian tari tradisional Palembang.

Komunikasi ialah proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan. Proses komunikasi tersebut bisa sukses bila ada saling pemahaman diantara komunikator dan komunikan.

Teori belajar sosial diungkapkan oleh ahli psikologi sosial, Albert Bandura. Kemunculan teori ini diawali dengan teori penguatan, yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi ketika sebuah perilaku dikuatkan dengan sebuah penghargaan. Teori ini kemudian mengakui bahwa orang mungkin memperoleh

suatu perilaku yang hanya dengan pengamatan dan menyimpan pengamatan itu dalam memori untuk petunjuk perilaku di masa depan.

Sebuah Perilaku manusia tidak berdiri sendiri sebagian besar perilaku manusia justru diperoleh dari belajar dari lingkungannya, sebagai contoh, perilaku makan, minum, berbicara, dan sebagainya adalah hasil belajar. Teori ini mengakui juga bahwa setiap manusia secara sadar akan mengambil manfaat hasil pengamatan dan pengalaman. Perilaku tertentu, dengan kata lain meniru perilaku orang lain. Model yang dilakukan oleh orang lain bisa dilihat secara langsung ataupun dari media massa. Belajar dengan melihat lingkungan kita. Dengan kata lain, Kita belajar bukan saja dari pengalaman langsung, tetapi juga hasil peneladanan (*modeling*) dengan demikian, perilaku merupakan hasil pepaduan antara factor kognitif dan lingkungan. (Suciati, 2017:120). Sedangkan komunikasi interpersonal menurut Devito dalam (Suciati, 2015:2),

Komunikasi antar pribadi adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua manusia atau kadang kadang lebih dari dua orang yang saling tergantung satu sama lain.. Dimana ruang lingkup komunikasi interpersonal terdiri dari guru tari sebagai komunikator, pesan-pesan komunikasi interpersonal yang prosesnya terdiri dari pengamatan, pengingatan, dan peniruan,. Guru memperbaiki gerakan murid sehingga membuat gerakan tari yang kompak dan seirama dengan musik. Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini dilakukan oleh guru tari secara langsung satu persatu kepada penari

Tari adalah gerak tubuh secara berirama senada dengan alunan musik yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan,

mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam. Menurut jenisnya, tari digolongkan menjadi tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru. Dansa adalah tari asal kebudayaan Barat yang dilakukan pasangan pria-wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan sambil diiringi musik.

Tari merupakan gerak tubuh manusia yang terangkai, berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan gerak, ketepatan irama, dan ekspresi. Unsur yang terdapat didalam tari juga dikenal sebagai wiraga, wirama, wirasa, dan wirupa . Keempat unsur tersebut merupakan satu ikatan yang membentuk harmoni (Mulyani, 27: 2016).

Sanggar Putri Intan Palembang sebagai lokasi penelitian karena Sanggar Putri Intan Palembang merupakan salah satu sanggar yang banyak mempelajari tarian-tarian yang termasuk tarian tradisional yang dimana anggota dari sanggar tersebut merupakan anak muda sebagai generasi penerus pelestarian budaya tari. Tarian Tradisional yang ditarikan oleh sanggar Putri Intan diantaranya yaitu Tari Tanggai, Gending Sriwijaya, dan lain sebagainya. Sanggar putri intan berlokasi di Jl.H.Gubernur Bastari samping Fly Over Jakabaring

Sanggar Putri intan Berdiri pada tahun 2011 tepatnya dibulan Februari. Nama Sanggar Putri Intan diambil dari kedua nama adik saya, mengapa namanya diambil dari nama kedua adik saya karena Sanggar ini Awalnya memang diperuntukkan untuk anak-anak kecil yg memang mempunyai bakat dan hobi

dalem menari tetapi kemudian diperuntukkan untuk semua usia .Saya sebagai pimpinan sanggar mengajar menari di sanggar awalnya hobi serta berbagi ilmu yang saya punya selama saya menempuh pendidikan di universitas PGRI Palembang jurusan Kesenian khususnya seni Tari. Setelah Anak-anak sanggar kami mampu dan bisa menari akhirnya datanglah Tawaran-tawaran untuk mengisi Acara Tari pada kegiatan2 yang ada dikampung kami seperti Acara 17 Agustus, Mengisi acara Tahun Baru, Hajatan & Nikahan.

Berawal dari kecintaan peneliti akan seni baik seni musik, suara, maupun tari, karena peneliti juga adalah seorang seniman yang cinta terhadap budaya indonesia sehingga peneliti tertarik dan mencoba untuk meneliti masalah dibidang seni mengenai komunikasi interpersonal antara pelatih tari dan penari dalam menyamakan gerak tarian tradisional Tanggai Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Komunikasi Inetrpersonal Guru Tari Dan Murid Di Sanggar Putri Intan Palembang.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tari tradisional kurang diminati generasi muda
2. Masih ada murid yang salah dalam mengikuti gerakan tari

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal guru tari dan murid disanggar putri intan Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Inetrpersonal Guru Tari Dan Murid Di Sanggar Putri Intan Palembang
2. Untuk mengetahui mengapa tari tradisional kurang diminati generasi muda
3. Untuk mengetahui mengapa masih ada murid yang salah

1.5 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan juga dapat memenuhi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya yang mempelajari tentang ilmu komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sanggar Putri Intan, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran dan informasi mengenai komunikasi interpersonal pada sanggar puri intan Palembang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan, pemahaman serta memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti saat terjun langsung kelapangan.

1.6 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya fokus pada Komunikasi Inetrpersonal Guru Tari dan Murid di Sanggar Putri Intan Palembang

2. Penelitian ini dilakukan di Sanggar Putri Intan Palembang Jl.Gubernur
H.Bastari samping Fly over Jakabaring Palembang